

76494

134

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN
BERBAHASA ARAB SISWA SMA MUHAMMADIYAH III
UJUNG PANDANG**



PERPUSTAKAAN JILAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. terime	7-6-94
Asal dari	-
Fanvagna	2 Ekp.
Harga	Harwal
No. Inventaris	952002 134
No. Rias	

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna
memperoleh gelar Sarjana Sastra Pada Jurusan Sastra
Asia Barat Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin

OLEH

MURNIWATI

Nomor Pokok 88 07 167

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
UJUNG PANDANG**

1994

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, No. 321/A.01 01/1993, dengan konsultasi secukupnya dan pemeriksaan yang cermat, maka kami menyatakan dan menyetujui skripsi ini.

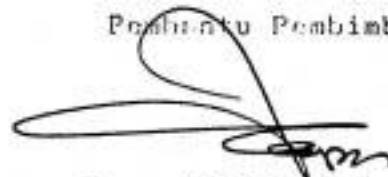
Ujung Pandang,

1994

Pembimbing Utama,


M. Sujuthi Suhaid, M.A.

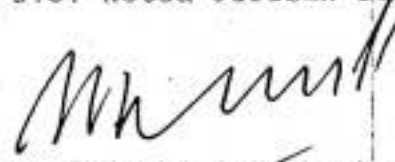
Pembantu Pembimbing,


Drs. H. An'ed Bua, M.S.

Disetujui untuk diteruskan kepada
Penitia Ujian Skripsi.

Dekan,

u.b. Ketua Jurusan Sastra Asia Barat


M. Sujuthi Suhaid, M.A.

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Pada hari ini, Sabtu tanggal, 16 April 1994 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Asia Barat pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang,

1994

Panitia Ujian Skripsi,

- | | |
|--------------------------------|------------|
| 1. Hamzah Machmoed, M.A | Ketua |
| 2. Drs. Tadjuddin Maknun, S.U. | Sekretaris |
| 3. Najmuddin H. Abd. Safa, M.A | Anggota |
| 4. H. Bahar Akkase Teng, L.C | Anggota |
| 5. M. Sujuthi Schaib, M.A | Anggota |
| 6. Drs. H. As'ad Bua, M.S | Anggota |



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufik-Nya karena skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun dalam bentuknya yang amat sederhana seperti ini. Selawat dan taslim juga penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, pengikut-pengikutnya, dan orang-orang mukmin yang mengikutinya sampai pada akhir zaman.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menemui berbagai halangan, namun berkat ketabahan dan partisipasi berbagai pihak, halangan-halangan yang dimaksud dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya terutama kepada kedua pembimbing penulis, masing-masing :

1. Bapak M. Sujuthi Suhaib, M.A. selaku Pembimbing Utama.
2. Bapak Drs. M. As'ad Bua, M.S. selaku pembantu Pembimbing,

atas jerih payah serta bimbingan dan arahan-arahan kedua beliau dalam penulisan skripsi sehingga terwujud sebagaimana adanya.

Penghargaan dan terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hadjamuddin, H.Sc. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
2. Bapak M. Sujuthi Suhaib, M.A. selaku ketua Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Hajmuddin H. Abd. Safa, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
4. Para Dosen Fakultas Sastra umumnya dan Dosen Jurusan Sastra Asia Barat khususnya.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta, penulis memanjatkan doa semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada kedua beliau.
6. Segenap Civitas Akademica Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
7. Bapak Pembina serta seluruh Staf SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, yang telah memberi kesempatan melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.

Semoga jerih payah dan amal kebajikan berbagai pihak memperoleh imbalan pahala dari Allah SWT.

Skripsi dalam wujud seperti ini tidak tertutup kemungkinan dari kekeurangan dan keihlapan, karena itu saran-saran dari berbagai pihak sangat dihargai demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Kiranya skripsi ini dapat penulis persembahkan kepada Almamater, Nusa, Bangsa, dan agama Islam yang kita cintai. Amin!

Ujung Pandang, 1994

Penulis

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1: NILAI BAHASA ARAB SISWA KELAS II SOSIAL SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG	29
TABEL 2: KEDUDUKAN BAHASA ARAB BAGI SISWA	31
TABEL 3: KEAKTIFAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH III MEMPELAJARI BAHASA ARAB	32
TABEL 4: KESULITAN DAN KEMUDAHAN MEMPELAJARI BAHASA ARAB	33
TABEL 5: USAHA YANG DILAKUKAN PARA SISWA KETIKA KETIKA MENEMUI KESULITAN MEMPELAJARI BAHASA ARAB	35
TABEL 6: HUBUNGAN PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MATA PELAJARAN LAIN DI SMA MUHAMMADIYAH III DI UJUNG PANDANG	37
TABEL 7: KESULITAN MEMPELAJARI BAHASA ARAB	38
TABEL 8: DAYA TARIK PELAJARAN BAHASA ARAB BAGI PARA SISWA SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG	40
TABEL 9: MOTIVASI PARA SISWA MEMASUKI SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG	42
TABEL 10: TANGGAPAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG TENTANG CARA GURU MENYAJI KAN PELAJARAN BAHASA ARAB	44

TABEL 11: BUKU-BUKU YANG TERSEDIA DIPERPUSTAKAAN SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG	45
TABEL 12: KESEMPATAN SISWA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG MEMEBACA BUKU-BUKU KEBAHASAAN BAHASA ARAB	48

TABEL 11: BUKU-BUKU YANG TERSEDIA DIPERPUSTAKAAN SHA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG	45
TABEL 12: KESEHPATAN SISWA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG MEMEBACA BUKU-BUKU KEBAHASAAN BAHASA ARAB	48

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, sekaligus dijadikan sebagai objek penelitian.

Hasil-hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode lapangan dan pustaka memperlihatkan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang berhasil dengan **MEHUASKAN**.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dimaksud adalah (1) Faktor interen berupa; kedudukan bahasa Arab, proses belajar mengajar, dan adanya sarana dan prasarana belajar yang memadai dan (2) Faktor eksteren berupa; hubungan mata pelajaran bahasa Arab dengan mata pelajaran lain, kegiatan siswa di luar sekolah, dan aspek lingkungan. (3) Status sosial ekonomi masing-masing siswa.

Hasil-hasil yang diperoleh serta analisisnya diambil dari hasil-hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara, interviu serta melakukan angket berupa kuisioner dengan menjaring sejumlah data yang dipandang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti lalu dikembangkan dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Populasi dan Sampel	5
1.3.1. Populasi	5
1.3.2. Sampel	6
1.4. Hipotesis	6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.6. Metode	8
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG	12
2.1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang	12
2.1.1. Letak Geografis SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang	14

2.1.2. Siswa-siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang	15
2.1.3. Staf Pengajar	16
2.1.4. Sarana dan Prasarana	17
2.1.5. Administrasi Sekolah	18
2.1.6. Kegiatan Ekstra Kurikuler SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang ..	18
2.2. Proses Belajar Mengajar	20
2.2.1. Kurikulum	20
2.2.2. Unsur-Unsur Kurikulum 1984	21
2.3. Kemuhammadiyahahan	25
BAB III HASIL-HASIL PENBAHASAN	27
3.1. Hasil-Hasil Penelitian	27
3.2. Nilai Raport Akhir Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang	28
3.3. Hasil Angket yang Ditujukan Kepada Para Siswa	30
3.4. Hasil Angket yang Ditujukan Kepada Guru Bahasa Arab	49
BAB IV ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG HEMPENGARUHI KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG	53
4.1. Faktor Intern	54
4.1.1. Kedudukan Bahasa Arab	55

4.1.2. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab	57
4.1.3. Motivasi Belajar	61
4.2. Faktor Ekstern	64
4.2.1. Hubungan Mata Pelajaran Bahasa Arab dengan Mata Pelajaran Lain	64
4.2.2. Kegiatan Para Siswa di Luar Sekolah	68
4.2.3. Aspek Lingkungan	67
4.3. Faktor Lain Yang Berpengaruh	68
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran-Saran	72
KEPUSTAKAAN	74
LAMPIRAN	76



BAB I PERDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan menggunakan bahasa bagi seseorang merupakan gambaran keterampilan berbahasa untuk mengemukakan apa yang terkandung dalam pikiran atau perasaannya, serta merupakan alat komunikasi antar pemakai bahasa bersangkutan. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh para penutur bahasa berarti menimbulkan saling pengertian antara satu dengan lainnya. Hal itu berarti bahwa dengan bahasa, seseorang dapat melakukan interaksi secara komunikatif. Pada segi lain, bahasa menunjukkan identitas sesuatu bangsa.

Kemampuan menggunakan bahasa asing sebagai alat komunikasi dan atau menggali dan memahami apa yang terkandung didalamnya merupakan keistimewaan bagi seseorang. Hal itu didapatkan karena adanya kesungguhan untuk mempelajarinya agar dia dapat memahami sesuatu yang terkandung didalam bahasa asing tertentu. Kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi tertentu merupakan suatu keterampilan menyampaikan atau menggali dan mempelajari sesuatu dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam hubungan ini, selain ahli bahasa juga para ahli yang bergerak

dalam bidang pengetahuan yang lain semakin berusaha memperluas pengetahuan dalam bidang teori dan praktek bahasa (keraf, 1980, 1). Dengan demikian, interaksi dan segala macam kegiatan yang dilakukan oleh manusia memerlukan penggunaan bahasa. Bahasalah yang mencirikan manusia sebagai makhluk budaya yang membedakan dengan makhluk lain karena itu, setiap orang mempelajari bahasa.

Pentingnya mempelajari bahasa Arab disebabkan oleh keperluan memahami Al-Qur'an Al-Karim dan Sunnah Rasulullah Saw sebagai sumber dasar dalam ajaran Islam, yang keduanya menggunakan sarana bahasa Arab sebagai alat pengungkapannya. Tanpa mengetahui bahasa Arab seseorang tidak akan mampu mengetahui dan memahami ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an Al-Karim dan sunnah Rasulullah Saw. Al-Qur'an Al-Karim menegaskan hal itu pada Surah Yusuf ayat 2 yaitu :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya (Dep. Agama RI, 1982/1983, 348).

Menguasai dan memahami bahasa Arab memerlukan penguasaan dan pemahaman berbagai bidang, dalam bahasa Arab, seperti Ilmu Lughah (*علم اللغة*), Ilmu Balaghah (*علم البلاغة*), Leksikologi (*علم الدراسة اللغوية*), dan ilmu-ilmu lain yang termasuk dalam bidang pengetahuan bahasa Arab. Sehubungan dengan kemampuan berbahasa atau keterampilan berbahasa diperlukan adanya empat komponen (Bawani; 1987, 25), yaitu ketrampilan menyimak (*مهارة الإستماع*), ketrampilan berbicara (*مهارة التحدث*), keterampilan membaca (*مهارة القراءة*) dan keterampilan menulis (*مهارة الكتابة*).

Kemampuan dan atau penguasaan serta keterampilan bahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab bukan hanya karena penguasaan bidang kebahasaan dalam bahasa Arab seperti diatas, tetapi juga ditunjang oleh adanya beberapa faktor. Faktor-faktor dimaksud bukan hanya berasal dari luar sebagai faktor ekstern tetapi juga adanya faktor-faktor dari dalam sebagai faktor intern pada seseorang yang memiliki kemampuan penguasaan dan keterampilan dalam bahasa Arab.

Sehubungan dengan obyek penelitian yang dijadikan bahan penulisan skripsi ini, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Arab siswa

SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, maka kemampuan yang dimiliki oleh para siswa sekolah tersebut dipandang memadai. Penilaian tersebut berdasarkan pada nilai rata yang diperoleh oleh para siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan hasil persentase mereka 75 %.

Berdasarkan apa yang dikemukakan di atas, maka diperlukan suatu penelitian untuk mencari tahu tentang berbagai faktor yang menjadi penyebab sehingga para siswa sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang memperoleh hasil yang diharapkan.

1.2 Batasan Masalah

Pembahasan yang dikemukakan dalam skripsi ini berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dilangsungkan tentu saja banyak permasalahan yang dapat dikembangkan didalamnya. Hal itu disebabkan oleh berbagai masalah yang dapat muncul terutama yang berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka pembahasan dalam skripsi ini menentukan batas masalahnya agar uraian-uraian dan obyek kajian yang sebenarnya dapat terhindar dari kesalah pahaman dan pengertian antara penulis sendiri dengan para pembaca.

Adapun batasan masalah yang akan dikembangkan dalam skripsi ini adalah hal-hal yang menyangkut tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab. maksudnya, bahwa hasil-hasil yang diperoleh para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang tentang kemampuan berbahasa Arab mereka ditunjang oleh adanya beberapa faktor. Namun tidak berarti bahwa keberhasilan dimaksud dapat dipandang sebagai faktor penentu keberhasilan yang dicapai, tetapi ditunjang oleh aspek-aspek lain.

1.3 Populasi dan Sampel

Pembahasan dalam skripsi ini menggunakan hasil-hasil penelitian. sebagai hasil penelitian, sudah barang tentu data yang akan diperoleh memerlukan obyek yang amat luas, padahal dalam penelitian juga diperlukan pembatasan obyek yang amat luas, padahal dalam penelitian juga diperlukan pembatasan obyek yang dipandang mewakili secara keseluruhan. Oleh karena itu perlu dikemukakan populasi penelitian dan sampelnya.

1.3.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas III SMA Muhammadiyah Ujung Pandang.

1.3.2 Sampel

Oleh karena itu jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini cukup banyak, maka sampelnya dipilih dengan jumlah siswa sebanyak 20 Orang.

1.3.3 Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang di jalan Jendral Urip Sumoharjo No. 37 Ujung Pandang.

1.4.4 Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dipandang memadai berdasarkan nilai atau persentase yang diperoleh para siswa.
- 2) Kemampuan berbahasa Arab para siswa Muhammadiyah III Ujung Pandang ditunjang oleh berbagai faktor, yang pada dasarnya dibagi dalam dua kelompok, yaitu karena pengaruh faktor eksternal dan faktor internal.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan

untuk memperoleh data dan informasi tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

Disamping itu, juga penelitian ini berusaha memberikan gambaran secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan sejauh mana kemampuan berbahasa Arab para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, demikian pula untuk memperkenalkan sekolah tersebut kepada pembaca yang ingin mengetahuinya.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang ini diharapkan memiliki manfaat yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan efisiensi yang bersifat positif terhadap pembinaan dan pengembangan sekolah tersebut ke arah yang lebih baik-baik, sehingga tingkat kemampuan berbahasa Arab para siswanya jauh lebih baik lagi dibanding dengan prestasi sebelumnya.

Disamping itu, penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui serta memahami cara-cara dan langkah-langkah yang

ditempuh, baik para siswa maupun para pengasuh serta pembina sekolah serta masyarakat umumnya tentang pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing yang diajarkan ditingkat pendidikan menengah atas sekolah umum. hal itu dimaksudkan sebagai upaya peningkatan mutu atau kemampuan berbahasa Arab.

1.6 Metode

Penelitian serta pembahasan atau analisis skripsi ini menggunakan metode seperti berikut:

1.6.1 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah seperti berikut:

1) Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka dilakukan dengan maksud memperoleh data sebanyak mungkin terutama data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hubungan ini data yang bersifat materi penelitian serta teori-teori yang sangat menunjang dalam penelitian ini diambil dan digunakan sebagai bahan-bahan yang dapat mengarahkan penelitian dan pada gilirannya menjadi bahan rujukan dalam pembahasannya. data dan teori-teori diambil

dari berbagai pustaka ilmiah serta tulisan-tulisan yang mengandung sejumlah data yang diperlukan.

2) Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan terutama data Primer yang sehubungan dengan berbagai faktor yang menunjang keberhasilan para siswa mempelajari bahasa Arab. di samping data primer, sudah barang tentu berbagai data bersifat primer maupun data sekunder, keduanya akan menjadi bahan pembahasan serta analisis dalam skripsi ini.

Selama penelitian ini berlangsung sebagai masa pengumpulan data, baik lewat pustaka maupun lewat lapangan ditempuh langkah-langkah seperti berikut:

a) Teknik Catat

Semua data yang diperoleh lewat pustaka dicatat secara acak tanpa mengindahkan sumber dari mana data itu diperoleh.

b) Klasifikasi dan Seleksi

Semua data yang diperoleh, baik lewat penelitian pustaka maupun penelitian lapangan dilakukan klasifikasi dan seleksi

data. Klasifikasi data dimaksudkan agar uraian-uraian serta analisis data menjadi lebih mudah mengontrolnya dalam pembahasan. Seleksi data dimaksudkan agar data yang lebih akurat dan merujuk langsung kepada masalah dijadikan data prioritas dalam pembahasan atau analisis.

c) Wawancara

Wawancara atau interviu dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh sejumlah data atau informasi penjelasan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian serta analisis atau pembahasan yang akan dikemukakan dalam penulisan skripsi ini. Wawancara atau interviu ini diadakan lewat para pengasuh atau pembina sekolah yang dilaksanakan pada jam-jam sekolah, tetapi kadang-kadang juga dilakukan kunjungan ke rumah, khususnya guru-guru yang mengasuh pelajaran bahasa Arab di sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

d) Mengedarkan Angket

Angket yang tersedia yang disesuaikan dengan materi data yang diperlukan diedarkan kepada para siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.



1.6.2 Analisis Data

Data yang terkumpul, baik lewat penelitian pustaka maupun lewat penelitian lapangan setelah ditempuh langkah-langkah seperti dikemukakan diatas dianalisis sebagai pembahasan dalam skripsi ini.

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode deskriptif dengan menggunakan tabel-tabel sebagai bahan dasar analisis. Disamping itu, juga digunakan analisis deskriptif persentase yang bertujuan untuk memperoleh tingkat atas jenjang data yang dianalisis.

BAB II
GAMBARAN UMUM SEKOLAH
SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG

2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah III Ujung Pandang

Empat belas tahun yang lalu, tepatnya tanggal 18 Agustus 1980 sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dibuka dengan resmi. Pembukaan sekolah ini dilakukan oleh Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Muhammadiyah Daerah Kota Madya Ujung Pandang. Peresmian dan pembukaan sekolah tersebut berdasarkan Surat Keputusan PDM Majelis PK Kota Madya Ujung Pandang Nomor : E.2/023/1980 Tanggal 4 Jumadil Awal 1404 H./21 Maret 1980. Pada saat pembukaan dan peresmiannya, Drs. H. Muhadi diangkat sebagai Kepala Sekolah berdasarkan Surat Keputusan PDM Majelis PK Kota Madya Ujung Pandang Nomor:E.2/058/1401 H

Kepala Sekolah, Drs. H. Muhadi setelah mendapat tugas baru di Kanwil PK Sulawesi Selatan selaku seksi kurikulum PMK, maka pimpinan SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dijabat oleh Abd. Razak MT, BA selama 6 bulan. Pimpinan selanjutnya yang bersifat definitif dipegang oleh Drs. M.

Idris Canno. Jabatan pimpinan SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang tersebut dilandasi oleh Surat Keputusan Majelis Pusat Muhammadiyah Nomor : E.2/073/1402 H. Bertepatan dengan tanggal 15 Ramadhan 1402 H/7 Juli 1983.

Sebenarnya pendirian atau peresmian pembukaan sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang jauh sebelumnya telah dirintis atas inisiatif Bapak Drs. M. Idris Canno dan Bapak Abd. Hamid (Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah I Ujung Pandang, sejak bulan April 1979. Kedua beliau itulah dengan kesungguhan hati menjajaki pendirian sekolah ini dengan adanya Kordinasi antara Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Majelis PK dengan Kepala Bidang PMU PK Sulawesi Selatan serta Pimpinan Muhammadiyah Daerah Majelis PK Kota Madya Ujung Pandang. Berdasarkan kordinasi tersebut dengan kemungkinan perampungannya, maka dibentuklah panitia berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pimpinan dan Kebudayaan Kota Madya Ujung Pandang Nomor : E.2/023/1980 bertepatan dengan Tanggal 4 Jumadil Awal 1404 H./21 Maret 1980. Kepunitiaan tersebut, Husain Dg. Manguntungi sebagai Penasehat, Drs. H. Muhadi sebagai Kepala Sekolah dan Drs. M. Idris Canno Sebagai Wakil Kepala

Sekolah. Panitia ini juga dilengkapi dengan beberapa seksi, yaitu Seksi Urusan Pengajaran, Seksi Administrasi, Seksi Kesiswaan, Seksi Pengabdian Masyarakat, Bendahara, Seksi Tata Usaha, Juru ketik dan Pelayan.

Sekolah Sma Muhammadiyah III Ujung Pandang kini berstatus DIAKUI, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 17 Januari 1985 Nomor : 009/C/Kep/I/1990. Sebagai sebuah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dengan status DIAKUI, maka sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang sejak tahun ajaran 1983 telah melaksanakan ujian sendiri baik ujian Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) maupun Evaluasi Belajar Tahap Nasional (EBTANAS).

2.1.1 Letak Geografis SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang

Sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang terletak disebelah barat Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat I Propinsi Sulawesi Selatan, sebelah timur terbentang jalan protokol, Jalan Jendral Urip Sumoharjo, hal itu berarti maka gedung sekolah ini beralamat Jalan tersebut dengan nomor 37 Ujung Pandang didaerah wilayah RW.I RT.B Kelurahan Karwisi Kecamatan Panakukang Kota Madya Ujung Pandang.

Luas areal tanah dibangunnya sekolah tersebut kurang lebih 30x60 M2, sedang fisik bangunannya terdiri atas 2 lokal dengan 6 ruangan belajar.

2.1.2 Siswa-siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang

Pada awal berdirinya, SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang memiliki siswa sebanyak 70 Orang. berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa sekolah tersebut sebanyak 217 Orang dengan perincian sebagaimana tabel berikut ini.

T A B E L I

Jumlah siswa SMA Muhammadiyah III UP

No	K E L A S	Jumlah Siswa
1	I.A	35 Orang
2	I.B	35 Orang
3	II.A.2	35 Orang
4	II.A.3	42 Orang
5	III.A.2	45 Orang
6	III.A.3	45 Orang
Jumlah Kelas	6	217 Orang

Diolah berdasarkan Buku kenang-kenangan 10 Tahun SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

Diantara para siswa yang menamatkan pendidikannya di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang ada yang berhasil diterima diperguruan

Ti . i Negeri, baik di UNHAS maupun di IKIP Ujung Pandang dan Bandung.

2.1.3 Staf Pengajar

2.1.3.1 Staf Pengajar

Staf Pengajar sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang seluruhnya berjumlah 20 orang yang seluruhnya berpendidikan sarjana, baik Sarjana Lengkap maupun Sarjan Muda, dengan perincian sebagai berikut :

1) Pendidikan Sarjana Muda Lengkap

Jumlah staf pengajar SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang yang berpendidikan Sarjana Muda Lengkap sebanyak 5 orang, masing-masing alumnus IAIN sebanyak 2 orang dan alumnus IKIP sebanyak 3 orang.

2) Pendidikan Sarjana Lengkap

Jumlah staf pengajar SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang yang berpendidikan sarjana Lengkap sebanyak 21 orang, masing-masing dari alumnus dari empat buah Universitas dan Institut di Ujung pandang dengan perincian sebagai berikut :

- a) Alumnus IAIN sebanyak 3 orang
- b) Alumnus IKIP sebanyak 15 orang
- c) Alumnus UNHAS sebanyak 2 orang
- d) Alumnus UNISHUH sebanyak 1 orang

2.1.4 Sarana dan Prasarana

Pendidikan, pengembangan, dan terselenggaranya pendidikan dan pengajaran di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang memiliki sejumlah sarana dan prasarana yang di gunakan selama berdirinya sekolah ini sampai sekarang. sarana dan prasarana dimaksud dapat dilihat dalam rincian tabel berikut ini :

T A B E L II
SARANA DAN PRASARANA SMA MUHAMMADIYAH III
UJUNG PANDANG

NO	Nama dan Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kantor Ka.Sekolah	1 bh	-
2	Ruang Perpustakaan	1 bh	-
3	Ruang Tata Usaha	1 bh	-
4	Ruang Guru/BP/BK/ Koperasi/IPM/UKS/PNI	-	Menumpang pada ruang yang ada
5	Lemari	8 bh	-
6	Bangku dan kursi	250 bh	-
7	Mesin Stensil	1 bh	-
8	Mesin Ketik	3 bh	-
9	Meja	10 bh	-
10	Ruang Belajar	6 bh	-

Catatan: Diolah berdasarkan Buku Kenang-Kenangan 10 Tahun SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

2.1.5 Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah SHA Muhammadiyah III Ujung Pandang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh 5 orang Wakil Kepala Sekolah (WAKASEK) dengan tugas tertentu, masing-masing sebagai berikut:

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan
- 3) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana
- 4) Wakasek Urusan Humas
- 5) Wakasek Urusan Al-Islam dan kemuhammadiyah

Kelancaran administrasi/ketatausahaan dilaksanakan oleh 4 orang karyawan, dengan tugas tertentu, masing-masing sebagai berikut :

- 1) Tata Usaha Urusan Perlengkapan
- 2) Tata Usaha Urusan Kesiswaan (sebagai Pejabat Kepala Tata Usaha)
- 3) Tata Usaha Urusan Surat-menyurat
- 4) Tata Usaha Urusan Perpustakaan

2.1.6 Kegiatan Ekstra Kurikuler SHA Muhammadiyah III Ujung Pandang

Selain kegiatan intra kurikuler, SHA Muhammadiyah III Ujung Pandang juga melaksanakan kegiatan-kegiatan lain sebagai kegiatan ekstra kurikuler. Dalam hal ini, baik guru-guru maupun

para siswa dan karyawan semuanya melakukan kegiatan-kegiatan yang dimaksud.

Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler dimaksud adalah :

1) Pengajian

Pengajian dilaksanakan sekali setiap bulan yang diikuti oleh para guru dan karyawan SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang. Bagi para siswa sekolah ini juga melaksanakan pengajian yang dilaksanakan sekali dalam setiap minggu pada hari Jumat. Pengajian yang dilaksanakan oleh para siswa dengan membentuk 6 buah kelompok secara bergiliran. Pengajian ini diadakan di rumah-rumah para siswa dan selalu didampingi oleh para wali kelas dan guru-guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan diikuti pula oleh para orangtua murid.

2) Training Center (TC) IPH

Untuk memantapkan kemuhammadiyah, SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang senantiasa melakukan pengkaderan dalam Training Center Ikatan Pelajar Muhammadiyah (TC IPH) dalam tingkatan Taruna Melati I dan II.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang senantiasa bertolak dari kegiatan-kegiatan yang bersifat :

- a) Kegiatan Intra Kurikuler
- b) Kegiatan Kokurikuler
- c) Kegiatan ekstra kurikuler.

2.2 Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang berpedoman kepada kurikulum 1984. Hal itu berarti bahwa pendekatan belajar mengajar berdasarkan kurikulum tersebut diarahkan kepada pembinaan kemampuan siswa mengolah perolehan yang muncul pada saat proses belajar mengajar. Dengan demikian, para guru pembina dan pengolah pendidikan dan pengajaran di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang diharapkan, bukan saja mengetahui tetapi juga memahami pendekatan keterampilan proses belajar mengajar dan pengelolaannya. Sudah barang tentu hal seperti itu diberlakukan pula kepada sekola-sekolah muhammadiyah se-Kota Madya Ujung Pandang.

2.2.1 Kurikulum

Kurikulum SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang berpedoman kepada kurikulum 1984 dengan tujuan memberikan kejelasan serta kemudahan bagi para pembina pendidikan untuk melaksanakan proses belajar mengajar, baik

bersifat intra kurikuler maupun kokurikuler dan ekstra kurikuler.

2.2.2 Unsur-unsur Kurikulum 1984

- 1) Tujuan Kurikulum
- 2) Program Pengajaran
- 3) Bidang-bidang Study
- 4) Kemuhmadiyah

Tujuan Kurikulum 1984

Tujuan Kurikulum 1984 bagi SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang telah dikemukakan pada bagian 2.2.1 diatas dengan penekanan pada kejelasan dan kemudahan bagi para pembina dan pengelola proses belajar mengajar.

Program Pengajaran

Program pengajaran berdasarkan kurikulum 1984 SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang terdiri atas :

- a) Program Inti
- b) Program Khusus

Program Inti dengan bidang-bidang study yang diajarkan disajikan bagi para siswa kelas I yang dilaksanakan dua semester. Para siswa yang dinyatakan naik ke kelas II maka mereka diberi kesempatan menempuh program khusus. Program khusus dan bidang-bidang studynya disajikan bagi para siswa yang telah dinyatakan naik ke kelas II dan

dilanjutkan pada saat siswa naik ke kelas III. Penentuan atau pengambilan program khusus (program pilihan) didasari oleh :

- Indeks Prestasi Pilihan Kumulatif
- Nilai Mata Pelajaran yang menjadi ciri khas suatu program pilihan di semester II
- Bakat dan Minat Siswa
- Pertimbangan dan Saran dari bimbingan Penyuluhan/bimbingan Karier.

Program-program pilihan yang tersedia meliputi program seperti berikut :

- a. Program Ilmu-ilmu Fisik (A1)
- b. Program Ilmu-ilmu Biologi (A2)
- c. Program Ilmu-ilmu Sosial (A3)
- d. Program Ilmu-ilmu Pengetahuan Budaya (A4)
- e. Program Ilmu-ilmu Agama (A5)

Salah satu program tersebut diatas dijadikan pilihan program oleh para siswa dengan berdasarkan indeks prestasai minimal 6,5 (enam koma lima).

Selain program seperti diatas, para siswa juga melakukan kegiatan program ekstra kurikuler dan mengikuti :

1. Seni Baca Al-Qur'an/baca huruf Arab
2. Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah

3. Jurnalistik
4. Jurnal/Agama
5. Organisasi (IPM dan OSIS)
6. Praktek Lapangan
7. Kepramukaan
8. Drama dan Teatre.

Bidang-bidang Study

Oleh karena program pengajaran dibagi dalam dua program, yaitu program inti dan program khusus, maka bidang-bidang study yang diajarkan di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dapat dijabarkan seperti berikut. Bidang-bidang study program inti

1. Pendidikan Agama dan Kemuhammadiyah
2. Pendidikan Moral Pancasila
3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa
4. Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Ekonomi
6. Geografi
7. Pendidikan Jasmani dan Orkes
8. Pendidikan Seni
9. Pendidikan Keterampilan
10. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
11. Matematika
12. Biologi

13. Fisika
14. Kimia
15. Sejarah
16. Bahasa Inggris
17. Bahasa Arab

Bidang-bidang Study Program Khusus

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa Program Khusus sebagai Program Pilihan terdiri atas lima program, maka bidang-bidang studi setiap program adalah sebagai berikut :

- a. Program Ilmu-ilmu Fisik (A1) dengan bidang studi :
 - Fisika
 - Matematika
- b. Program Ilmu-ilmu Biologi (A2) dengan bidang studi :
 - Bahasa dan Sastra Indonesia
 - Biologi
 - Kimia
 - Bahasa Inggris
- c. Program Ilmu-ilmu Sosial (A3) dengan bidang studi :
 - Bahasa dan Sastra Indonesia
 - Pendidikan Moral Pancasila
 - Sejarah Nasional Indonesia
 - Ekonomi
 - Bahasa Inggris

- d. Program Ilmu-ilmu Pengetahuan Budaya (A4)
dengan bidang studi : sama dengan bidang
studi program (A3)
- e. Program Ilmu-ilmu Agama (A5) dengan bidang
Studi : - Akhlak
- Al-Quran
- Fiqih
- Tarikh
- Tauhid



2.3. Kemuhammadiyah

Sekolah-sekolah yang termasuk dalam lingkungan perguruan Muhammadiyah, termasuk SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang diberikan mata pelajaran Ke-Muhammadiyah-an berdampingan dengan Pendidikan Agama.

Pendidikan Ke-Muhammadiyah-an diberikan kepada para siswa dengan maksud atau tujuan untuk memperkenalkan tentang apa dan siapa Muhammadiyah itu.

Para siswa yang telah tamat di sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dan dinyatakan berhasil di sekolah akan memperoleh tanda Evaluasi Belajar Tahap Akhir sebanyak tiga macam, yaitu :

- 1) Sertifikat Nilai Ebtanas Murni

2) Surat Tanda Tamat Belajar

3) Surat / Sertifikat Pendidikan Ke-
Muhammadiyah-an

Ketiga-tiganya masing-masing berdiri sendiri.

BAB III HASIL-HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil-hasil Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab pertama bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data menyangkut berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, maka pada bagian bab ketiga akan dikemukakan tentang berbagai hasil yang diperoleh tentang hal-hal berkaitan dengan hal dimaksud, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

Sebagaimana pula dikemukakan bahwa untuk memperoleh hasil yang diperlukan maka dilakukan penelitian lapangan pada lokasi SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang sebagai lokasi penelitian dan para siswa kelas II yang pada tahun ajaran 1993/1994 sudah duduk dikelas III sekolah tersebut sebagai sampel dari populasi yang ada, yaitu kelas III IPS.

Lewat penelitian lapangan ini terjaring berbagai data, baik yang berkaitan dengan nilai kemampuan para siswa lewat raport maupun hasil

Idris Canno. Jabatan pimpinan SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang tersebut dilandasi oleh Surat Keputusan Majelis Pusat Muhammadiyah Nomor : E.2/073/1402 H. Bertepatan dengan tanggal 15 Ramadhan 1402 H/7 Juli 1983.

Sebenarnya pendirian atau peresmian pembukaan sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang jauh sebelumnya telah dirintis atas inisiatif Bapak Drs. M. Idris Canno dan Bapak Abd. Hamid (Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah I Ujung Pandang, sejak bulan April 1979. Kedua beliau itulah dengan kesungguhan hati menjajaki pendirian sekolah ini dengan adanya Kordinasi antara Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Majelis PK dengan Kepala Bidang PMU PK Sulawesi Selatan serta Pimpinan Muhammadiyah Daerah Majelis PK Kota Madya Ujung Pandang. Berdasarkan kordinasi tersebut dengan kemungkinan perampungannya, maka dibentuklah panitia berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pimpinan dan Kebudayaan Kota Madya Ujung Pandang Nomor : E.2/023/1980 bertepatan dengan Tanggal 4 Jumadil Awal 1404 H./21 Maret 1980. Kepanitiaan tersebut, Husain Dg. Manguntungi sebagai Penasehat, Drs. H. Muhadi sebagai Kepala Sekolah dan Drs. H. Idris Canno Sebagai Wakil Kepala

wawancara dengan pengasuh mata pelajaran bahasa Arab. Sebagaimana halnya dengan perolehan sejumlah data lewat penyebaran angket, baik kepada para siswa maupun kepada pengasuh pelajaran bahasa Arab pada lokasi penelitian.

Dengan demikian, hasil-hasil yang akan dijadikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini meliputi :

- (1) Nilai Raport Akhir siswa kelas II tahun ajaran 1992/1993
- (2) Angket yang ditujukan kepada para siswa
- (3) Angket yang ditujukan kepada guru atau pengasuh bahasa Arab

3.2 Nilai Raport Akhir Siswa Kelas III A3 (IPS) Tahun Ajaran 1992/1993

Kelas II Sosial SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang siswanya berjumlah 31 orang. Pada akhir tahun ajaran para siswa kelas tersebut telah memperoleh nilai sebagaimana dicantumkan dalam raport mereka masing-masing sebagaimana pada tabel berikut ini :

TABEL 1
NILAI BAHASA ARAB SISWA KELAS II SOSIAL,
SMA MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG

Nama Mata Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
	5	-	Tidak memuaskan
	6	-	Kurang memuaskan
Bahasa Arab	7	11	Cukup memuaskan
	8	16	Memuaskan
	9	2	Sangat memuaskan

Sumber : diolah kembali dari buku raport dari semester akhir kelas II Sosial SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

Berdasarkan tabel sederhana seperti diatas dapat dikemukakan bahwa baik nilai 5 maupun 6 yang keduanya berkategori masing-masing tidak memuaskan dan kurang memuaskan, tak seorangpun siswa memperoleh nilai dimaksud.

Pada tabel itu pula terbaca bahwa frekwensi nilai cukup memuaskan (Nilai 7) para siswa memperolehnya 11 orang. Nilai memuaskan (Nilai 8) sebanyak 16 orang dan nilai sangat memuaskan (Nilai 9) sebanyak 2 orang.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai rata-rata pelajaran bahasa Arab siswa kelas II Sosial SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dipandang mampu atau menguasai bahasa Arab.

Kemampuan dan atau penguasaan bahasa Arab dimaksudkan disini berarti para siswa menguasai materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Sudah barang tentu pula materi yang didasari oleh kurikulum yang digunakan di SMA Sosial umumnya.

Kenyataan diatas itulah yang dimaksud dalam penulisan skripsi untuk mencari tahu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai faktor penunjang terhadap kemampuan atau penguasaan bahasa Arab bagi para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

3.3 Hasil Angket Yang Ditujukan Kepada Para Siswa

Jumlah sampel siswa yang ditetapkan sebanyak 20 orang. Sebanyak sampel itulah dicoba menjanging data dengan mengedarkan angket sesuai data yang diperlukan. Berdasarkan itu diajukan pertanyaan sebanyak 18 dan sebuah nomor pengajuan saran bagi tiap-tiap sampel.

Berdasarkan angket yang diedatkan, unsur-unsur yang diajukan berupa pertanyaan oleh para

siswa memberi jawaban-jawaban dengan berbagai variasi. Jawaban-jawaban yang masuk berdasarkan angket dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Pelajaran bahasa Arab menurut pandangan para siswa, dengan mengemukakan unsur-unsur sangat penting, penting, kurang penting, dan tidak penting.

Berdasarkan jawaban yang masuk diperoleh jawaban dimaksud sebagaimana pada tabel berikut.

TABEL II
KEDUDUKAN BAHASA ARAB BAGI SISWA

No.	Kedudukan BA	Responden	Persentase
1	Sangat penting	8	40
2	Penting	12	60
3	Kurang penting	-	0
4	Tidak penting	-	0
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Tabel seperti diatas menunjukkan bahwa pandangan para siswa tentang kedudukan pelajaran bahasa Arab secara umum, baik dalam pendidikan dan pengajaran maupun bagi kehidupan mereka menduduki posisi PENTING sebanyak 60%, sedangkan sebanyak 40% memandangnya pada posisi SANGAT PENTING. Persentase sebanyak ini akan menjadi landasan analisis terhadap adanya

faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan atau kemampuan bahasa Arab para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

2) Keaktifan siswa mempelajari bahasa Arab

Keaktifan para siswa mengikuti pelajaran bahasa Arab membantu perolehan keberhasilan mereka terhadap kemampuan dan penguasaan bahasa Arab. Dalam hubungan ini berdasarkan jawaban angket yang mereka kemukakan dapat dipahami bahwa unsur keaktifan mereka itu sendiri menjadi penyebab perolehan keberhasilan mereka. Kebenaran akan hal ini dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL III
KEAKTIFAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH III
MENPELAJARI BAHASA ARAB

No.	Kegiatan	Responden	Persentase
1	Aktif	14	70
2	Sering	3	15
3	Sekali-sekali	3	15
4	Tidak pernah	-	0
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Berdasarkan tabel seperti dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar sebanyak 70%

merupakan unsur disamping unsur-unsur lainnya membantu keberhasilan para siswa untuk memperoleh kemampuan dan penguasaan bahasa Arab. Hal itupun merupakan landasan terhadap analisis terhadap faktor yang mempengaruhi keberhasilan para siswa memperoleh kemampuan dan penguasaan pelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

3) Kesulitan dan Kemudahan mempelajari Bahasa Arab

Kesulitan atau kemudahan mempelajari bahasa Arab juga merupakan unsur yang dapat mempengaruhi kemampuan atau keberhasilan siswa. Atas dasar itu kenyataan yang diperoleh menunjukkan bahwa para siswa berhasil menguasai pelajaran bahasa Arab dianggap sulit. Kenyataan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4

KESULITAN DAN KEMUDAHAN MEMPELAJARI BAHASA ARAB

NO.	Mempelajari BA	Responden	Persentase
1	sangat sulit	0	0
2	sulit	11	55
3	mudah	7	35
4	sangat mudah	2	10
Jumlah :		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Berdasarkan tabel kesulitan dan kemudahan mempelajari bahasa Arab seperti dikemukakan di atas memperlihatkan bahwa meskipun para siswa beranggapan bahwa mempelajari bahasa Arab dengan tingkat persentase lebih tinggi kesulitannya, namun keberhasilan yang dicapai sebagaimana tercantum pada tabel pertama di muka pada dasarnya ditunjang oleh kenyataan-kenyataan lain dari berbagai unsur penunjangnya, seperti telah dikemukakan pada tabel terdahulu. Dengan persentase sebanyak 35% pada tingkat kemudahan dapat mengarah kepada tingkat keberhasilan karena ditunjang oleh 10% tingkat SANGAT MUDAH, menyebabkan tingkat rata-rata kemampuan dan keberhasilan para siswa terhadap pelajaran bahasa Arab bagi para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

Selain itu, kemampuan dan keberhasilan pelajaran bahasa Arab para siswa di sekolah tersebut terjadi demikian juga disebabkan oleh unsur seperti dikemukakan pada uraian berikut ini :

4) Menemukan Kesulitan Belajar Bahasa Arab

Para siswa yang menemui kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab berusaha sendiri untuk



menyelesaikan kesulitan tersebut dengan berbagai cara. Cara yang mereka tempuh hanya dengan dua variasi saja, yaitu berusaha mengetahui sendiri dengan tingkat yang lebih rendah dibanding dengan bertanya kepada guru dengan tingkat persentase yang sangat menonjol. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru sangat penting dalam menghilangkan kesulitan para siswa. Tingkat persentase usaha para siswa seperti dikemukakan di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL V

USAHA YANG DIALKUKAN PARA SISWA KETIKA
MENEHUI KESULITAN MENPELAJARI BAHASA ARAB

No.	Usaha	Responden	Persentase
1.	Mengetahui Sendiri	2	20
2.	Bertanya Kepada Guru	18	80
3.	Masa Bodoh	-	0
4.	Bertanya pada Teman	-	0
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Berdasarkan tabel seperti dikemukakan memperlihatkan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa

asing yang dipelajari oleh para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang apabila mereka menemui kesulitan mempelajarinya, mereka bertanya langsung kepada guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Arab dengan tingkat persentase sebanyak 80% sedang berusaha sendiri hanya 20%. Sikap masa bodoh dan bertanya kepada teman berdasarkan jawaban yang ada tak seorangpun dari siswa yang menunjukkan sikap seperti itu. Dengan demikian kesulitan yang ditemui oleh para siswa seperti itu memungkinkan pula adanya keberhasilan dan kemampuan bahasa Arab para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

5) Hubungan Pelajaran Bahasa Arab dengan Mata Pelajaran Lain

Hubungan mata pelajaran bahasa Arab dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang merupakan dorongan bagi para siswa untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab dengan baik, adanya hubungan seperti itu membawa para siswa mampu menguasai pelajaran bahasa Arab. Keberhasilan dimaksud dengan tingkat persentasenya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VI
 HUBUNGAN PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MATA
 PELAJARAN LAIN DI SMA MUHAMMADIYAH III
 UJUNG PANDANG

No.	Hubungan	Responden	Persentase
1.	Sangat Erat	4	20
2.	Erat	10	50
3.	Kurang Erat	6	30
4.	Tidak Erat	-	0
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Berdasarkan tabel seperti dikemukakan di atas memperlihatkan bahwa dengan adanya hubungan antara pelajaran bahasa Arab dengan pelajaran lainnya di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, maka keberhasilan siswa dan kemampuannya terhadap bahasa Arab dipandang sangat berarti. Tingkat persentase sebanyak 50% anggapan siswa tentang hubungan yang erat antara pelajaran bahasa Arab dengan pelajaran yang lain memungkinkan tumbuhnya motivasi para siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Pandangan siswa tersebut ternyata menunjukkan keberhasilan mereka sebagaimana tercantum dalam rapor.

6) Sebab-Sebab Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab

Ada empat unsur yang dikemukakan dalam angket yang menyangkut tentang sebab-sebab kesulitan mempelajari bahasa Arab. Keempat unsur dimaksud ternyata unsur kekurangan buku-buku kebahasaan atau tata bahasa bahasa Arab baik yang dimiliki oleh para siswa maupun yang ada di perpustakaan sekolah. Kenyataan seperti itu merupakan tingkat persentase yang lebih tinggi dibanding dengan unsur lain. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII
KESULITAN MEMPELAJARI BAHASA ARAB

No.	SEBAB	Responden	Persentase
1.	Cara Guru Menyajikan Tidak Menarik	2	10
2.	Buku-Buku Kebahasaan Bahasa Arab Kurang	9	45
3.	Keterbatasan Waktu	8	40
4.	Bahasa Arab Tidak Penting Dipelajari	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Data yang berhubungan dengan sebab-sebab kesulitan mempelajari bahasa Arab bagi para

siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang pada tabel seperti dikemukakan di atas memperlihatkan bahwa kekurangan buku-buku kebahasaan dan tata bahasa bahasa Arab merupakan kendala utama mempelajari bahasa Arab dengan tingkat persentase sebanyak 45%. Namun persentase tersebut hampir seimbang dengan keterbatasan waktu yang digunakan mempelajari bahasa Arab di SMA Muhammadiyah juga menjadi kendala penting dengan tingkat persentase sebanyak 40% sedangkan 15% lainnya tidak berarti bagi suatu kesulitan. Dengan demikian, kesulitan-kesulitan mempelajari bahasa Arab di sekolah ini dapat diatasi dengan baik disebabkan oleh unsur-unsur lain yang menunjang bagi para siswa untuk mempelajari bahasa Arab dan pada gilirannya para siswa memiliki kemampuan menguasai pelajaran bahasa Arab.

7) Daya Tarik Pelajaran Bahasa Arab

Adanya daya tarik atau menyenangkan mempelajari bahasa Arab akan merupakan penunjang bagi lahirnya kemampuan para siswa menguasai bahasa Arab. Para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang membuktikan keberhasilannya terhadap penguasaan bahasa Arab disebabkan oleh

para siswa merasa senang (menyenangkan) mempelajari bahasa Arab. Hal itu dapat dibuktikan pada tabel berikut ini :

TABEL VIII
 DAYA TARIK PELAJARAN BAHASA ARAB
 BAGI PARA SISWA SHA MUHAMMADIYAH III
 UJUNG PANDANG

No.	Daya Tarik	Responden	Persentase
1.	Sangat Menyenangkan	3	15
2.	Menyenangkan	17	85
3.	Kurang Menyenangkan	-	0
4.	Tidak Menyenangkan	-	0
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Berdasarkan tabel seperti dikemukakan di atas memberi petunjuk bahwa pelajaran bahasa Arab bagi para siswa SHA Muhammadiyah III Ujung Pandang merupakan mata pelajaran yang menyenangkan. Hal itu dibuktikan dengan adanya tingkat persentase pilihan para siswa sebanyak 85% yang menyatakan bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang menarik, meskipun 15% diantara

seluruh sampel menyatakan sangat menyenangkan. Oleh karena itu keberhasilan dan atau kemampuan bahasa Arab para siswa sekolah tersebut berdasarkan nilai rapor meraih tingkat yang MEMUASKAN pula. Dengan demikian ada keseimbangan nilai rapor mereka dengan pilihan pernyataan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang menyenangkan.

8) Motivasi Para Siswa Memilih SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang

Para siswa yang akan melanjutkan pendidikannya biasanya didasari oleh motivasi tertentu. Motivasi tersebut, pada suatu saat akan menjadi dinamisator atau penggerak ke arah pencapaian tujuan atau keberhasilan mereka. Secara umum, motivasi para siswa memasuki sekolah tersebut adalah atas dasar kemauan sendiri dengan tingkat persentase lebih tinggi dibanding dengan motivasi lain, sebanyak 60%. Tingkat persentase menurut masing-masing motivasi para siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IX
MOTIVASI PARA SISWA MEMASUKI SMA MUHAMMADIYAH
III UJUNG PANDANG

No.	Motivasi dari	Responden	Persentase
1.	Lokasi Sekolah	1	5
2.	Dorongan orang tua	6	30
3.	Kemauan sendiri	12	60
4.	Bahasa Arab penting	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Berdasarkan tabel motivasi seperti dikemukakan di atas memberi petunjuk bahwa para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang memasuki sekolah tersebut bukan berarti tak ada dorongan dari orang tua atau dorongan-dorongan lainnya. Akan tetapi, tingkat persentasenya ditentukan oleh motivasi atas kemauan para siswa sendiri sebanyak 60%. Dorongan dari orang tua sebanyak 30%, dorongan karena lokasi sekolah pada tempat yang strategis sebanyak 5% atas dasar hanya seorang responden yang menyatakan hal dimaksud, dan dorongan karena bahasa Arab adalah pelajaran yang penting juga tingkat persentase 5% atas dasar hanya satu orang siswa yang menyatakan hal dimaksud.

Adanya dorongan atau motivasi semacam itu maka sewajarnya para siswa memperoleh hasil evaluasi pelajaran bahasa Arab yang memuaskan. Para siswa dalam hal ini ingin membuktikan bahwa pilihannya akan menjadi resiko dan tanggung jawab mereka setelah mereka belajar di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

10) Cara Guru Menyajikan Pelajaran Bahasa Arab

Data yang berkaitan dengan proses belajar mengajar salah satu diantaranya adalah cara guru menyajikan mata pelajaran tertentu, dalam hal ini penyajian guru bahasa Arab menyangkut tentang cara penyajiannya. Penyajian yang baik sangat menopang keberhasilan anak didik untuk menguasai pelajaran atau materi yang dihadapinya. Sebaliknya, cara penyajian guru yang tak baik juga akan menghasilkan hal yang tidak baik pula. Data yang berhasil diperoleh menunjukkan bahwa para siswa memandang bahwa cara yang ditempuh oleh guru bahasa Arab MENARIK. Karena itu tak dapat disangkal bahwa para siswa SMA MUHAMMADIYAH III Ujung Pandang berhasil dan mampu menguasai bahasa Arab. Kenyataan seperti dikemukakan di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL X
TANGGAPAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH III UP
TENTANG CARA GURU MENYAJIKAN PELAJARAN
BAHASA ARAB

No.	Cara Menyajikan Pelajaran BA	Responden	Persentase
1.	Sangat Menarik	3	15
2.	Menarik	15	75
3.	Kurang Menarik	1	5
4.	Tidak Menarik	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pelajaran bahasa Arab yang disajikan oleh guru kepada para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang MENARIK dengan tingkat persentase sebanyak 75%, berdasarkan jumlah tanggapan sebanyak 15 orang siswa. Tingkat persentase 15% tanggapan SANGAT MENARIK berdasarkan jumlah siswa yang menanggapi sebanyak 3 orang. Urutan tanggapan KURANG MENARIK sebanyak 5% berdasarkan jumlah siswa yang menanggapi sebanyak 1 orang dan demikian pula tanggapan TIDAK MENARIK sebanyak 5% atas dasar tanggapan siswa juga 1 orang.

Buku-buku yang tersedia dipergustakaan SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dalam kaitan kebahasaan adalah kurang dengan tingkat persentase sebanyak 20% bila dibandingkan dengan buku-buku lain yang tersedia. Buku-buku yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial menempati persentase yang sangat tinggi sebanyak 55%. Hal itu disebabkan oleh program ilmu-ilmu sosial itu sendiri, sedang yang berkaitan dengan Ilmu Agama menempati tingkat persentase yang kedua, yaitu sebanyak 25%. Hal itu disebabkan oleh misi yang dicmban oleh Perguruan Muhammadiyah yang mementingkan masalah keagamaan. Sedangkan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam, tak satupun buku yang berkaitan dengan itu tersedia di perpustakaan sekolah. Hal itu disebabkan oleh program pendidikan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah program Ilmu Pengetahuan Sosial.

Keberhasilan yang dicapai oleh para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang seperti dikemukakan terdahulu, seyogyanya tidak akan tercapai. Namun, adanya berbagai unsur yang menunjang keberhasilan dimaksud sebagaimana di-

kemukakan pada tabel-tabel terdahulu dapat membantu yang dicapai.

12) Kesempatan Para Siswa Membaca Buku-Buku Kebahasaan

Membaca buku atau literatur lain, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat tertentu, merupakan usaha dan sarana bagi perolehan sejumlah pengetahuan sesuai dengan isi buku atau literatur yang dibacanya. Bagi para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, terutama usaha membaca buku-buku atau literatur kebahasaan, khususnya bahasa Arab, dan berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa para siswa di sekolah ini cukup banyak memiliki waktu dan kesempatan untuk membaca buku atau literatur kebahasaan yang ada. Pernyataan-pernyataan yang menyangkut adanya kesempatan yang digunakan para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dipandang merupakan penunjang keberhasilan dan atau kemampuan bahasa Arab bagi para siswa sekolah dimaksud. Sehubungan dengan pernyataan-pernyataan para siswa menyangkut kesempatan membaca buku kebahasaan bahasa Arab dengan tingkat frekwensi yang berbeda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XII
KESEMPATAN SISWA SHA NUHANHADIYAH IIT UP
MEMBACA BUKU-BUKU KEBAHASAAN BAHASA ARAB

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Banyak	-	0
2.	Cukup	13	65
3.	Kurang	7	35
4.	Tidak ada	-	0
Jumlah		20	100

Sumber : Angket yang ditujukan kepada siswa

Berdasarkan tabel seperti dikemukakan di atas memperlihatkan bahwa kesempatan membaca dengan waktu yang cukup tersedia bagi para siswa sebanyak 65% memberi peluang yang baik bagi kemungkinan siswa mendapat keberhasilan dan atau kemampuan bahasa Arab. Peluang tersebut juga ditunjang oleh tingkat persentase sebanyak 35% berdasarkan tanggapan siswa tentang kesempatan atau waktu yang kurang bagi para siswa untuk membaca buku-buku atau literatur kebahasaan. Kenyataan seperti itu, secara sepintas merupakan kontradiksi satu dengan lainnya. Namun, kesempatan atau waktu

yang digunakan oleh para siswa mayoritas lebih tinggi tingkat persentasenya dibanding dengan kesempatan waktu yang kurang terhadap siswa membaca buku-buku kebahasaan. Karena itu, kemampuan bahasa Arab para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dapat dipandang sebagai suatu keberhasilan.

3.4 Hasil Angket Yang Ditujukan Kepada Guru Bahasa Arab

Meskipun perolehan data dilakukan dengan angket kepada guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, namun karena guru yang mengajar bahasa Arab hanya seorang saja, maka hasil-hasil angket yang dikemukakan dalam bagian ini tidak akan dibahas menurut tabelisasi untuk mengetahui tingkat persentasenya. Jadi, pembahasan hasil angket dilakukan secara deskriptif yang sudah barang tentu disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu metode deskriptif.

Unsur-unsur yang dijadikan bahan perolehan dari guru bahasa Arab dimaksud meliputi hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran bahasa Arab bagi para siswa SMA Muhammadiyah III

Ujung Pandang. Perolehan-perolehan dimaksud pada gilirannya menjadi rujukan data dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab bagi para siswa.

Unsur-unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Identitas Guru Pengajar Bahasa Arab

Guru pengajar pelajaran bahasa Arab adalah seorang sarjana, alumni dari Fakultas Sastra Unhas Jurusan Sastra Asia Barat. Guru bahasa Arab tersebut memulai karirnya sejak tahun 1990 sampai dengan sekarang (saat penelitian ini berlangsung).

2) Metode Mengajar Yang Digunakan

Dengan berpedoman kepada Kurikulum SMA Muhammadiyah, guru bahasa Arab mengajar dengan penyajian materi yang menggunakan metode seperti berikut :

- a) metode ceramah
- b) pemberian tugas, dan
- c) diskusi

3) Kemampuan Siswa Memakai Bahasa Arab

Menemukan tentang sejauh mana kemampuan para siswa menggunakan bahasa Arab, guru bahasa Arab memberikan latihan-latihan berupa :

(1) Pekerjaan Rumah

Latihan-latihan pemakaian bahasa Arab yang diselesaikan para siswa dalam bentuk pekerjaan rumah menyangkut tentang :

- (a) Kosa Kata sebanyak mungkin
- (b) Penggunaan kata-kata menurut struktur bahasa Arab (Qawaid)

(2) Pekerjaan Sekolah

Latihan-latihan pemakaian bahasa Arab yang diselesaikan atau dilakukan oleh para siswa sebagai tugas dalam kelas meliputi :

- (a) Membaca
- (b) Menyimak
- (c) Menulis (Insha)
- (d) Berbicara.

4) Kesulitan yang dihadapi guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar

Selama dalam proses belajar mengajar, guru bahasa Arab (mungkin juga guru-guru bidang lain) diperhadapkan berbagai kendala dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kendala yang dimaksudkan adalah :

- (1) Proses berlangsung dengan singkat; maksudnya waktu yang digunakan pada jam pelajaran setiap tatap muka sangat sedikit; dua kali dalam seminggu selama dua kali 45 menit.

(2) Sarana penunjang dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak memungkinkan. Dalam hal ini dimaksudkan ketiadaan buku-buku pelajaran bahasa Arab yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan perolehan data seperti dikemukakan di atas, maka seyogyanya keberhasilan dan atau kemampuan bahasa Arab bagi para siswa SHA Muhammadiyah III Ujung Pandang kurang memperoleh kesempatan ke tingkat persentase MEMUASKAN. Hal itu disebabkan oleh fenomena-fenomena atau kenyataan-kenyataan seperti hasil angket guru bahasa Arab sendiri belum memperoleh peluang tertentu ke dalam kategori memuaskan, kecuali peluang CUKUP MEMUASKAN, seperti terlihat pada tabel I di muka.

Namun demikian, pada uraian analisis seperti pada BAB IV nanti akan tergambar tentang jawaban tentang mengapa hasil yang diperoleh para siswa SHA Muhammadiyah III Ujung Pandang dapat dicapai secara MEMUASKAN, sebagaimana dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Arab para siswa sekolah tersebut.

BAB IV
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG HEMPENGARUHI
KEHAMPUAN BERBAHASA ARAB PARA SISWA SMA
MUHAMMADIYAH III UJUNG PANDANG

Setelah dikemukakan berbagai data yang diperoleh lewat penelitian lapangan dengan lokasi SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, baik berdasarkan angket dengan dengan jawaban-jawabannya atau pernyataan-pernyataan para siswa sekolah tersebut maupun yang bersumber dari guru pengajar bahasa Arab disertai dengan pembahasan-pembahasannya. Hasil-hasil yang diperoleh berdasarkan pembahasan sebagaimana dikemukakan terdahulu, maka bagian uraian yang dicantumkan dalam bab keempat ini merupakan suatu analisis yang mengarah kepada suatu uraian tertentu untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka pada bab keempat ini dikemukakan beberapa buah aspek yang erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam uraian analisis ini, yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab para siswa sekolah yang menjadi lokasi objek penelitian ini.

Faktor-faktor yang dimaksudkan dalam uraian ini pada dasarnya dibagi ke dalam dua bagian besar, yaitu (1) Faktor Interen dan (2) Faktor Eksteren. Baik faktor interen maupun faktor eksteren keduanya tidak dapat berdiri sendiri atau terpisah satu dari lainnya. Hal itu disebabkan oleh kelancaran faktor interen pada dasarnya ditunjang oleh adanya faktor eksteren pula. Sebaliknya, faktor eksteren tidak akan berarti sama sekali apabila tidak ditunjang oleh faktor interen.

4.1. Faktor Interen

Berdasarkan faktor interen yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab para siswa SHA Muhammadiyah III Ujung Pandang, dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa Arab mereka adalah suatu kemampuan yang sewajarnya dimiliki oleh siswa (tiap-tiap siswa) sejak mereka menentukan sikap serta kebutuhan mereka sendiri terhadap sarana komunikasi lewat bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasannya di muka, aspek-aspek yang termasuk ke dalam faktor interen adalah aspek-aspek atau faktor-faktor seperti berikut :

- (1) Kedudukan bahasa Arab

- (2) Proses belajar mengajar bahasa Arab
- (3) Kedudukan Bahasa Arab

4.1.1 Kedudukan Bahasa Arab

Meskipun bahasa Arab di Indonesia dipandang sebagai salah satu bahasa asing yang dipelajari, baik di tingkat pendidikan tinggi maupun di tingkat pendidikan yang lebih rendah, namun bahasa Arab bagi mayoritas pemeluk Islam merasakan bahwa bahasa dimaksud tidak asing baginya. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain seperti :

- 1) Bahasa Arab menjadi bahasa pengantar dalam melaksanakan ibadah-ibadah secara vertikal ke hadapan Allah SWT, misalnya shalat, puasa, haji, dan ibadah-ibadah lain yang berhubungan langsung kepada Makbud.
- 2) Kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist An-Nabawi menggunakan bahasa Arab. Kesakralan kedua sumber ajaran Islam tersebut membawa ke arah penghormatan dari para pemeluk Islam dan sekaligus merupakan milik mereka sendiri dan menjadi pedoman hidup mereka dalam berbagai tata kehidupan mereka sendiri.

Berdasarkan kedua faktor tersebut di atas, maka para pemeluk Islam menjadi kewajiban baginya untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab. Sehingga peribadatan mereka dapat terlaksana dengan khusyu pada satu sisi, dan pada sisi lain Al-Qur'an dan Al-Hadist An-Nabawi mengandung unsur-unsur ilmu pengetahuan dan tata cara kehidupan yang tak terkira jumlahnya, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT, Surah Ibrahim ayat 34, yaitu :

لَئِنْ تَعَدَّوْا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْسِبُوهَا

Artinya : "....Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah kamu dapat meninggikannya....."

(Dep. Agama RI, 1982/83,384)

Apa yang terkandung didalamnya perlu diketahui, dipahami, dan dimanifestasikan dalam kehidupan. Karena itu diperlukan untuk mempelajarinya. Mempelajari Al-Qur'an dan Al-Hadist hanya dapat dilakukan apabila lebih dahulu mempelajari bahasa Arab.

Para siswa SMA Muhammadiyah, berdasarkan pernyataan yang mereka ajukan (jawaban) dalam angket menunjukkan bahwa mempelajari bahasa

Arab di sekolah tersebut, bukan hanya karena kurikulum yang termuat, didalamnya sebagai salah satu mata pelajaran menurut programnya saja, melainkan juga mereka secara spontan memberikan jawaban PENTING dan SANGAT PENTING. Oleh karena itu pula, tak seorang pun memberikan jawaban KURANG PENTING atau TIDAK PENTING.

Dengan demikian, kedudukan bahasa Arab seperti dikemukakan di atas dipandang sebagai dinamisator kemauan, kesungguhan, keuletan para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang mempelajari bahasa, kendatipun mereka mempelajari dasarnya dasar pelajaran bahasa Arab. Apa yang mereka peroleh selama mempelajari bahasa Arab dengan dasar-dasar kemampuan selanjutnya ditunjukkan pada prestasi belajar mereka (Nilai Rapor Memuaskan) menjadi ajang pengembangan kemampuan selanjutnya menuju ke arah keterampilan dan kemampuan berbahasa Arab yang lebih baik dan lebih sempurna.

4.1.2 Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab

Proses belajar mengajar dalam kenyataannya hanya dapat berlangsung secara wajar

apabila dilengkapi dengan adanya berbagai unsur. Unsur-unsur yang melengkapi keberlangsungan proses belajar mengajar adalah (1) adanya siswa, (2) adanya guru pengajar, dan (3) adanya sarana belajar yang memadai. Ketiga unsur tersebut merupakan unsur primer dan unsur-unsur lain seperti paket-paket ajar, perpustakaan sekolah, kurikulum, dan sarana atau prasarana lainnya merupakan unsur sekunder. Baik unsur primer maupun sekunder merupakan dua unsur yang tak dapat terpisah dari yang lainnya. Namun, proses belajar mengajar tetap dapat berlangsung meskipun hanya dengan adanya unsur primer tersebut, dan sudah barang tentu sifatnya sangat sederhana.

1) Adanya Siswa

Siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang merupakan unsur primer dalam proses belajar mengajar dalam hal ini proses belajar mengajar bahasa Arab. Sejumlah siswa yang belajar bahasa Arab di sekolah tersebut merupakan obyek utama dalam proses belajar mengajar, sehingga tanpa adanya siswa maka proses ini tidak akan dapat berlangsung sebagaimana di-

harapkan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang memperoleh peluang keberhasilan dalam mempelajari bahasa Arab.

2) Adanya Guru Pengajar

Unsur kedua dalam proses belajar mengajar adalah guru, dalam hal ini guru pengajar bahasa Arab. Guru pengajar bahasa Arab (Alumnus Jurusan Bahasa Arab) dalam proses belajar mengajar merupakan subyek ajar bagi para siswa sebagai obyek ajar, menuangkan sejumlah materi kepada para siswanya dengan menggunakan metode tertentu (berdasarkan angket jawaban guru bahasa Arab sendiri) melalui :

- (1) Membaca
- (2) Menyimak
- (3) Mengarang.

Ketiga cara yang ditempuh ini dijadikan sebagai sarana proses belajar mengajar di dalam kelas. Sedangkan latihan-latihan selanjutnya, baik menyangkut masalah Struktur (Qawaid) maupun latihan-latihan mempermahir lafal Arab juga dilaksanakan di sekolah tetapi selalu dikerjakan oleh

para siswa di rumah masing-masing. Apa yang mereka belum dapat pahami dengan baik mereka bertanya langsung kepada guru bahasa Arab mereka sendiri.

Kehadiran guru pengajar bahasa Arab seperti digambarkan di atas juga membantu para siswa memperoleh keberhasilan atau kemampuan berbahasa Arab, sebagaimana tercantum dalam nilai rapor pelajaran bahasa Arab mereka.

3) Adanya Sarana Belajar Yang Memadai

Sarana belajar yang memadai, baik gedung-gedung, ruangan-ruangan, dengan prasarana yang dipandang dapat menunjang proses belajar akan dapat serta memberi peluang kepada para siswa untuk merasa betah mengikuti proses belajar mengajar.

Penyediaan buku-buku di perpustakaan atau peralatan peraga di laboratorium tertentu serta prasarana lain yang merupakan kesatuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, semuanya akan merupakan penopang keberhasilan proses belajar mengajar. Pada gilirannya, para siswa memperoleh keberhasilan atau kemampuan belajar.



Sarana belajar dan prasarana penunjang seperti dikemukakan di atas, sudah barang tentu bagi para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dan bagi Yayasan Pendidikan Muhammadiyah merupakan dambaan untuk memiliki sarana dan prasarana seperti itu. Meskipun demikian, gedung sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dengan lokasi di tengah-tengah keramaian dengan hiruk pikuk kendaraan mewarnai kota ditambah dengan ruangan serta prasarana yang dapat digolongkan sederhana, bukan menjadi penghalang bagi pencapaian keberhasilan belajar. Kenyataan seperti sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut, menunjukkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar di sekolah ini berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Gairah belajar para siswa, berdasarkan angket yang diedarkan ternyata menunjukkan minat dan gairah AKTIF siswa mengikuti dan mempelajari bahasa Arab.

4.1.3 Motivasi Belajar

Keaktifan belajar para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang didasari oleh

berbagai aspek sebagai motivasi belajar mereka, tentu saja dalam rangka terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah itu.

Sebagaimana telah dikemukakan terdahulu bahwa kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist An-Nabawi yang merupakan pedoman hidup umat Islam untuk memahami dan mengetahui ajaran-ajaran agama yang dianut olehnya, maka bagi para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang merupakan motivator yang sangat besar, dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, sudah menjadi sewajarnya apabila para siswa sekolah ini memperoleh keberhasilan dan kemampuan berbahasa Arab, sebagaimana dicantumkan dalam rapor nilai pada tiap semester. Meskipun bagi mereka ada anggapan bahwa mempelajari bahasa Arab dirasakan sulit.

Selain itu, motivasi belajar bagi para siswa yang dapat dipandang sebagai motivasi atau dorongan utama menimbulkan minat belajar mereka, adalah karena pilihan mereka sendiri memasuki sekolah tersebut, meskipun ada juga dorongan dari orang tua dengan tingkat persentase 15% lebih kecil dari yang pertama.

Oleh karena itu, karena didasari oleh kemauan sendiri para siswa jauh lebih banyak, sehingga memungkinkan pula rata-rata jauh lebih besar, sehingga memungkinkan pula rata-rata keberhasilan atau kemampuan berbahasa Arab para siswa jauh lebih banyak, maka tingkat persentase rata-rata pun jauh lebih besar, sehingga memungkinkan pula rata-rata keberhasilan atau kemampuan berbahasa Arab para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang memperoleh tingkat memuaskan (nilai rata-rata 8).

Kesulitan-kesulitan mempelajari atau menemukan kesulitan-kesulitan memahami bahasa Arab, bagi para siswa yang menemukan atau diperhadapkan kepadanya, maka mereka berusaha bertanya langsung kepada guru. Guru yang bijaksana, membimbing dan memberikan dorongan-dorongan serta harapan-harapan meyakinkan para anak didiknya, merupakan motivator bagi para siswa untuk belajar dengan sebaik-baiknya, dan pada gilirannya akan memperoleh hasil yang baik dan yang diharapkan oleh para guru maupun anak didik (siswa) sendiri.

4.2. Faktor Eksteren

Adanya pengaruh faktor interen sebagaimana dikemukakan terdahulu sebenarnya tak terlepas dari adanya pengaruh ekstern. Kedua faktor tersebut, baik interen maupun ekstern yang akan dianalisis pada uraian berikut, dijadikan tolok ukur atau dasar dan alasan sehingga para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang berhasil meraih keberhasilan dan kemampuan bahasa Arab pada tingkat yang MEMUASKAN.

Dalam uraian ini dengan berdasarkan seleksi kualitatif angket penelitian dengan hasil-hasilnya dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi atau menopang keberhasilan para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang adalah aspek-aspek berikut :

- (1) Hubungan mata pelajaran bahasa Arab dengan mata pelajaran lain;
- (2) Kegiatan siswa di luar sekolah; dan
- (3) Aspek lingkungan.

4.2.1 Hubungan mata pelajaran bahasa Arab dengan mata pelajaran lain

Sebagai program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan beberapa mata pelajaran

yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial terutama menyangkut masalah kebahasaan sebagai pengantar pesan didalamnya, apalagi masalah-masalah yang mempelajari bahasa, misalnya bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, maka bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri mempunyai kaitan yang erat. Hal seperti itu dapat diambil contoh, misalnya melihat kosa kata dalam bahasa Indonesia diantaranya berasal dari kosa kata bahasa Arab.

Kata-kata dalam bahasa Indonesia seperti pakar asalnya dari bahasa Arab fikr atau faakir (berfikir atau orang berfikir) berubah makna menjadi ahli. Demikian pula adanya kata-kata saham, kabel, makalah, dan masih banyak lagi kata-kata yang digunakan dalam bahasa Indonesia, sebenarnya berasal dari bahasa Arab. Kata-kata tersebut masing-masing berasal dari kata-kata bahasa Arab, yaitu sahmun, hablun, maqalah. Dalam hubungan ini, baik guru bahasa Arab maupun bahasa Indonesia dengan menggunakan kecermatan memberikan penjelasan setiap kata-kata yang dipandang berasal dari bahasa Arab, maka dengan

sendirinya para siswa memperoleh peluang yang baik untuk mengasosiasikan kata-kata dimaksud dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau ke dalam bahasa Inggris, dan pada gilirannya memberikan dorongan kepada anak-anak atau para siswa untuk mempelajari bahasa Arab secara aktif dan pada akhirnya mereka memperoleh hasil yang diharapkan, baik oleh tujuan mempelajari bahasa itu sendiri maupun dari para guru dan dari para siswa itu sendiri.

4.2.2 Kegiatan Para Siswa di Luar Sekolah

Para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, selain mengikuti kegiatan kurikulum sebagai kegiatan intra kurikuler juga mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.

Kegiatan ekstra kurikuler di luar sekolah antara lain meliputi pengajian, seni bela diri, seni baca Al-Qur'an, kepramukaan, jurnalistik, dan drama atau teater. Kegiatan-kegiatan tersebut sedikit banyak mempunyai kaitan baik langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara ekstra kurikuler seperti disebutkan di atas

oleh para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang menjadi pendorong dan penambah motivasi mempelajari bahasa Arab dengan sebaik-baiknya.

4.2.3 Aspek Lingkungan

Lingkungan sekolah sebagai sebuah sekolah di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dengan orientasi sebagai mitra pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan, sekaligus sebagai sarana dakwah Muhammadiyah. Lingkungan yang dibangun oleh SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang sebenarnya adalah lingkungan yang tak terlepas dari tujuan pendidikan Nasional khususnya Muhammadiyah yaitu : terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya (10 Tahun SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, 1991, 4).

Berdasarkan hal tersebut, para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang yang menempatkan diri sebagai bagian dari keseluruhan

Muhammadiyah dengan orientasi masyarakat Islam merupakan dorongan ketat, sehingga mereka menyadari pula bahwa Islam tak terlepas dari bahasa Arab dan dengan demikian, para siswa menerima dorongan untuk mempelajari, mengetahui dan memahami bahasa Arab dengan sebaik-baiknya.

4.3. Faktor Lain yang Berpengaruh

Sebagaimana telah dikemukakan pada awal uraian bahwa penelitian yang hasilnya dibuat dalam bentuk skripsi ini menitikberatkan permasalahannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang berbahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka baik faktor interen maupun eksterennya telah dikemukakan terdahulu. Sehubungan dengan itu pula pada bagian ini dikemukakan adanya faktor lain yang juga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai oleh siswa-siswa sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

Faktor lain yang dimaksud adalah faktor sosial ekonomi. Faktor ini merupakan faktor finansial (masalah keuangan) tiap-tiap siswa yang bersangkutan. Dalam hubungan ini (1) siswa yang memiliki

status sosial ekonomi yang memadai sangat banyak mendukung keberhasilannya. Siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang yang memiliki status sosial ekonomi seperti ini banyak memperoleh tambahan pengetahuan karena tertentu yang diperolehnya menunjang tambahan pengetahuan, seperti menonton televisi pada saat-saat tertentu (TVRI dan TPI telah menayangkan sekhusus program pelajaran bahasa Arab). Sebaliknya (2) siswa yang tidak berstatus sosial seperti di atas sudah barang tentu tidak memperoleh kesempatan seperti itu dengan sebaik-baiknya.

Daya dukung faktor sosial ekonomi seperti dikemukakan di atas, tidak hanya dituntut secara moril tetapi juga secara materil. Bahkan aspek materil dalam modal pendidikan dewasa ini sangat penting dan lebih bermakna dibandingkan dengan dukungan seluruh aspek seperti dikemukakan sebelumnya. Karena itu aspek sosial ekonomi dalam dunia pendidikan dan pengajaran menempati posisi teratas dari semua aspek untuk memperoleh keberhasilan.

BAB V

P E N U T U P

Setelah dikemukakan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan atau kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang, maka sampailah uraian dalam skripsi tentang kesimpulan sebagai penutup seluruh pembahasan yang dikemukakan terdahulu, seperti juga halnya dengan akan dikemukakannya beberapa saran yang kiranya dapat memberi manfaat bagi pengajaran bahasa Arab, baik pada sekolah-sekolah umum khususnya bagi SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang maupun bagi perguruan tinggi kemudian.

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Keberhasilan dan kemampuan berbahasa Arab yang dicapai oleh para siswa SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang dipengaruhi oleh adanya berbagai aspek yang dibagi dalam tiga golongan, sebagai faktor-faktornya yaitu :

(1) Faktor Interen yang terdiri atas :

(a) Kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama disamping fungsinya sebagai bahasa komunikasi dalam dunia internasional dan

mendapat perhatian ilmiah pada jenjang pendidikan yang ada.

(b) Proses belajar mengajar bahasa Arab yang ditunjang oleh motivasi belajar para siswa, kemampuan guru bahasa Arab menyajikan materi ajar, penggunaan metode mengajar bahasa asing, adanya sarana yang dipandang memadai.

(2) Faktor eksteren yang terdiri atas :

(a) Hubungan antara mata pelajaran bahasa Arab dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di sekolah SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang.

(b) Kegiatan siswa di luar sekolah, yang menimbulkan asosiasi secara langsung kepada bahasa Arab pada saat mereka menemukan berbagai masalah yang berhubungan dengan bahasa Arab, misalnya pada ceramah-ceramah agama.

(c) Aspek lingkungan yang merujuk kepada Yayasan yang bergerak dalam bidang amalan dan sikap menurut tuntunan Islam, sebagai hal yang tak terlepas dari bahasa Arab.

(3) Status sosial ekonomi siswa dalam dunia pendidikan dan pengajaran, apalagi dewasa ini di-

pandang menempati posisi teratas, sehingga para siswa dengan status sosial ekonomi yang baik lebih banyak memperoleh peluang mencapai keberhasilan dibanding dengan siswa yang berstatus ekonomi yang rendah, meskipun pandangan seperti ini juga masih dipandang relatif.

5.2. Saran-Saran

5.2.1 Pada kesempatan ini, diharapkan agar pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah-sekolah, baik tingkat dasar dan menengah maupun tingkat perguruan tinggi diberikan berdasarkan materi yang banyak kaitannya dengan fenomena atau gejala sehari-hari. Hal itu dimaksudkan agar para siswa senantiasa memiliki motivasi untuk mengetahui dan memahami berbagai situasi serta lingkungannya dengan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasinya.

5.2.2 Penguasaan dan keterampilan berbahasa asing dapat lebih efisien apabila mempelajarinya secara praktis, lebih tinggi lebih persentasenya dibanding dengan bersifat teoritis.

5.2.3 Kepada semua sekolah (pendidikan formal) yang memiliki program pendidikan ilmu-ilmu sosial, terutama bidang studi bahasa Arab hendaknya juga me-

nyediakan buku-buku kebahasaan bahasa Arab atau bahasa asing lain yang diajarkan di sekolah bersangkutan, yang tersimpan di perpustakaan sekolah, agar pada saat-saat tertentu para siswa dapat mempergunakan waktu luangnya mengunjungi perpustakaan dan sekaligus menggunakan kesempatan membaca buku-buku bahasa asing dimaksud.

KEPUSTAKAAN

- Ali Al Jarim dan Musthafa Amin. tth. *An-Nahwul Madhih fi Qawaid Al-Lughah fil Arabiyah lil Madarisil Ibtidaiyyah*, Juz I, II, III, Mesir. Penerjemah dan Penerbit Darul Ma'arif.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Bina Aksara.
- Asy'ari, S. Iman. 1984. *Petuniuk dan Tehnik Menulis Naskah Ilmiah*, Surabaya. Usaha Nasional Surabaya Jakarta.
- Bawani, Imam. 1987. *Tata Bahasa Arab Tingkat Permulaan*. Surabaya-Indonesia Al-Ikhlās.
- Departemen Agama RI. 1982/1983. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI.
- Fathuddin. 1984. *Pelajaran Bahasa Arab Untuk SMA*. Jakarta. Al Qushwa Jaya.
- Hidayat, H.D. DKK. 1988. *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah*. Jakarta. Hikmat Syahid Indah. 1991.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tatabahasa Bahasa Indonesia*. Ende Flores Nusa Indah.

- Kurikulum SMA Muhammadiyah III Ujung Pandang. Tahun 1984.
- M.K. Rustiah. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Bina Aksara.
- Sardiman, A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Suhaib, M. Sujuthi 1987/1988. "Kemampuan Berbahasa Arab (Menyimak dan Berbicara) Mahasiswa Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Sastra UNHAS. Lembaga Penelitian UNHAS.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Thib Raya, Ahmad, Dkk. 1987. *Pangkal Penguasaan Bahasa Arab*. Jakarta. Al-Qur'an.

LAMPIRAN I

ANGKET YANG DITUJUKAN KEPADA SISWA
SMA MUHAMMADIYAH III KOTAMADYA UJUNG PANDANG

Petunjuk

1. Anda tidak perlu bekerja sama mengisi angket ini.
2. Lingkarilah huruf di muka pilihan Anda.
3. Anda tidak perlu ragu-ragu memilih kemungkinan jawaban sesuai keadaan yang sebenarnya, Anda tidak dikenakan sanksi, dan tidak akan mempengaruhi status anda sebagai siswa.

Pertanyaan-pertanyaan

1. Menurut Anda, pelajaran bahasa Arab.....
 - a. sangat penting
 - b. penting
 - c. kurang penting
 - d. tidak penting
2. Apakah saudara aktif mengikuti pelajaran Bahasa Arab.....
 - a. aktif
 - b. sering
 - c. sekali-sekali
 - d. tidak pernah

3. Apakah bidang study bahasa Arab yang dipelajari di-
rasakan.....
- sangat sulit
 - sulit
 - mudah
 - sangat mudah
4. Tindakan apa yang saudara lakukan jika menemukan
kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab.....
- berusaha mengetahui sendiri
 - bertanya pada guru
 - masa bodoh
 - bertanya pada teman
5. Hubungan pelajaran bahasa Arab dengan bidang study
lain.....
- sangat erat
 - erat
 - kurang erat
 - tidak erat
6. Apakah saudara punya ruang belajar sendiri di
rumah.....
- ya
 - tidak
7. Kalau sulit bidang study bahasa Arab dipelajari di-
sebabkan karena.....
- cara guru menyajikan tidak menarik
 - kurangnya buku-buku kebahasaan atau tata bahasa

- c. keterbatasan waktu yang disediakan untuk mempelajari bidang study bahasa Arab
 - d. anggapan masyarakat bahwa bahasa Arab tidak penting
8. Ketika guru memberikan pelajaran apakah saudara terganggu oleh kebisingan kota.....
- a. terganggu sekali
 - b. terganggu
 - c. tidak terganggu
 - d. sering terganggu
9. Apakah pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang.....
- a. sangat menyenangkan
 - b. menyenangkan
 - c. kurang menyenangkan
 - d. tidak menyenangkan
10. Anda masuk di sekolah ini karena.....
- a. lokasinya baik
 - b. dorongan orang tua
 - c. kemauan sendiri
 - d. pelajaran bahasa Arab itu penting
11. Menurut Anda, apakah pelajaran bahasa Arab penting dalam menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab.....
- a. penting sekali
 - b. penting

- c. tidak penting
 - d. kurang penting
12. Setelah Anda tamat disekolah ini apakah Anda akan memperdalam pengetahuan bahasa Arab.....
- a. ya
 - b. tidak
 - c. sekedaranya
13. Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru menyajikan pelajaran bahasa Arab.....
- a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
14. Apakah Anda memiliki buku-bukuh kebahasaan atau teta bahasa Arab.....
- a. sangat banyak
 - b. banyak
 - c. kurang
 - d. tidak ada
15. Perpustakaan sekolah Anda hanya menyediakan.....
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah